

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mendorong siswa bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama terutama pada materi kubus dan balok.¹⁰⁰ Hal ini dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugas bersama kelompoknya, karena mereka saling berinteraksi, bertukar pikiran dan bermusyawarah bersama.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasy Eksperiment Design* atau eksperimen semu. Dalam hal ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Sampel

¹⁰⁰ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Alfabeta : 2011) hal 55

penelitian ini bukan peserta didik sebagai individu tetapi kelas. Pemilihan sampel ditetapkan dengan purposive sampling. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan atas pertimbangan dari guru matematika kelas VIII di SMP tersebut. Berdasarkan pertimbangan dari guru matematika kelas VIII peneliti diarahkan untuk melakukan penelitian pada kelas VIII-G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-H sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan dengan membedakan nilai *post test* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT memperoleh nilai rata-rata kelas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode sehari-hari atau ceramah. Hal ini sesuai dengan teori TGT bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan rendah pun juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.¹⁰¹

Dengan menggunakan uji Independent Sampel t-Test berbantuan program SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 5,573 pada nilai tes. Dengan db = 65 dan taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel 2,00. Sehingga t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan secara manual diperoleh t hitung 5,44 dengan db = 65 dan taraf signifikasni 5% diperoleh t tabel 2,00. Sehingga t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁰¹ Muhammad Arifin, Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT), (Muhammad arifin.blogspot.co.id, diakses pada tanggal 3 Desember 2017) hlm 2

Dari Uji diatas dinyatakan bahwa Ada perbedaan yang signifikan penggunaan model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika siswa materi kubus dan balok di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Perbedaan tersebut dapat diketahui dengan melihat hasil nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* sebesar 92,6 dan kelas kontrol sebesar 71,2.

Pada dasarnya siswa SMP adalah siswa yang masih berusia antara 11 sampai 13 tahun. Anak yang masih berusia 11 sampai 13 tahun merupakan anak yang masih sukanya bermain. Dalam perkembangan kognitif aktifitas bermain sangat berfungsi terhadap perkembangan anak antara lain memudahkan anak untuk mengenal objek dengan lingkungannya, meningkatkan kemampuan Bahasa, meningkatkan keaktifan anak, dan memudahkan daya ingat anak.¹⁰² jadi aktifitas bermain sangat berpengaruh terhadap belajar anak.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika pada materi balok dan kubus di kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung”

B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Cohen's diperoleh nilai *effect size (d)* = 1. 410096. Hal ini sesuai dengan Interpretasi Nilai Cohen's Effect Size dalam bentuk % diperoleh 91,9% dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui

¹⁰² www.sayangianak.com,(diakses pada tanggal 27 Juli 2017)

bahwa model *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan model pembelajaran yang tepat dan berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini diciptakan dengan suasana permainan dan sebuah penghargaan yang membuat siswa lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.